

# KLIPING BERITA

RABU, 15 JUNI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang



#### SAMBUTAN

Wako Fadly Amran memberikan sambutan pada pencaanangan Padang Panjang sebagai Kota Statistik, Senin (13/6) di aula balaikota setempat. (Kominfo)

PERTAMA DI INDONESIA

# Padang Panjang Dicanangkan Sebagai Kota Statistik dan Kelurahan Cantik 2023

PADANG PANJANG - SINGGALANG

Kota Padang Panjang resmi dicanangkan sebagai Kota Statistik dan Kelurahan Cinta Statistik (Kelurahan Cantik) tahun 2023, Senin (13/6) di aula balaikota setempat.

Pencanangan dilakukan Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano yang ditandai dengan penekanan tombol sirine.

"Pencanangan Kota Statistik adalah bagian dari rentetan progres kegiatan yang telah dilakukan sejak jauh hari. Dimulai dari peresmian Pojok Statistik, Forum Satu Data dan pembuatan website Serambi Data. Sehingga dari hasil kerja keras itu semua, kita dapat mencaanangkan Kota Padang Panjang sebagai Kota Statistik pertama di Indonesia," kata Wako Fadly saat memberikan sambutan.

Walikota muda itu mengungkapkan, pada saat ini data merupakan hal yang sangat eksklusif dan penting dalam menentukan arah pembuatan kebijakan dan pembangunan Kota Padang Panjang ke depan.

"Saat ini, data bisa dibidang sangat penting sekali. Tidak heran kalau presiden mengatakan data ini sebagai new oil, karena nantinya yang menguasai data-

lah yang akan menguasai dunia (berjaya). Untuk itu, pemerintah saat ini dituntut untuk harus menguasai data, baik secara nasional maupun secara global," ungkapnya.

Fadly berharap dengan langkah awal yang diambil Pemerintah Kota ini, nantinya dapat menjadi gerakan bersama khususnya bagi Pemerintah Daerah di Provinsi Sumatera Barat. Sehingga nantinya Sumatera Barat juga dapat menjadi Provinsi Statistik pertama di Indonesia.

"Mari kita tekankan, jangan sampai pencanangan ini hanya sebatas seremonial belaka, tanpa betul-betul melihat sejauh mana target yang dicanangkan. Jadi saya berharap kerja sama kita semua, bagaimana betul-betul melihat target Kota Padang Panjang yang hari ini telah dicanangkan sebagai Kota Statistik. Saya harap kita semua dapat concern dengan pencanangan Kota Statistik ini," harapnya. Sementara itu, Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) RI, Imam Machdi mengapresiasi Kota Padang Panjang yang telah mengambil langkah awal sangat baik, dengan berani mencanangkan diri sebagai Kota Statistik pertama tahun 2023.

Imam mengungkapkan, apa yang telah dilakukan Padang Panjang ini sebenarnya sudah melaksanakan apa yang diarah-

kan Presiden Joko Widodo. Di mana paradigma pembangunan yang dulunya sentralistis, bersifat top down, tetapi sekarang dikombinasikan secara hybrid (bottom up).

"Saya sangat apresiasi sekali, khususnya Walikota Padang Panjang yang sangat visioner. Untuk membangun suatu negara, daerah/kota itu memang harus berlandaskan dengan data. Data akan menjadi mesin untuk kita menggerakkan berbagai permasalahan mencari solusi dalam membangun daerah lebih maju," ucapnya.

Imam menyebutkan, Cinta Statistik ini merupakan program pembinaan sektoral yang dilakukan BPS menuju Satu Data Indonesia. Di mana presiden telah mengambil keputusan bahwa negara hanya menggunakan satu data. Yakni data dari statistik.

"Kelurahan Cantik, kelurahan-kelurahan tersebut nantinya akan dibimbing BPS dalam pengumpulan, pengolahan dan penyajian data sesuai kaidah data statistik. Melalui bimbingan dari BPS, kita berharap kelurahan dapat menghasilkan data yang lebih baik lagi ke depan," ujarnya.

Ia berharap, ke depan data yang dihasilkan dapat menggambarkan kondisi riil yang ada di masyarakat. Baik dari segi perekonomian, sosial, maupun kependudukan. Sehingga dengan data yang baik, Pemerintah

Kota Padang Panjang dapat membuat arah pembangunan dan kebijakan yang tepat bagi masyarakat. "Dari program ini, diharapkan di tingkat kelurahan dapat menghasilkan optimalisasi informasi kelurahan berbasis masyarakat. Nanti kelurahan mampu menyusun dan menghasilkan data yang lengkap dan terperinci, sehingga dapat memenuhi kebutuhan data di tingkat kelurahan," jelasnya.

Pihaknya meyakini, dengan berbasis geospasial dan statistik, nantinya akan melahirkan data yang berkualitas di Kota Padang Panjang. Ini semua memerlukan komitmen bersama dan program yang berkelanjutan. Sehingga data yang dihasilkan betul-betul data yang tumbuh dan actual, bermanfaat bagi Pemerintah Kota.

Pada kesempatan tersebut Imam Machdi didampingi Wako Fadly berkesempatan untuk mengunjungi Command Center di Balaikota dan Pojok Statistik yang berada di Perpustakaan Daerah Padang Panjang.

Hadir pada kesempatan ini, Wakil Walikota Asrul, Ketua DPRD Mardiansyah, unsur Forkopimda, perwakilan Bappeda Sumbar, Dinas Kominfo Sumbar, kepala BPS Sumbar, sekda, asisten, staf ahli, kepala OPD, camat dan lurah se-Kota Padang Panjang, kepala BPS Kota Padang Panjang serta kepala BPS se-Sumbar. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

## **Dinas PUPR Padang Panjang Laksanakan Bintel Manajemen Kontrak Kontruksi**

**PADANG PANJANG** - Guna meningkatkan kemampuan, kapasitas dan kompetensi aparatur sipil negara (ASN) terkait manajemen kontrak konstruksi, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Padang Panjang melaksanakan Bimbingan Teknis Manajemen Kontrak Kontruksi di aula Hotel Pangeran, Senin (13/6).

Kegiatan diikuti 40 peserta dan dibuka Wakil Walikota, Asrul dengan menghadirkan narasumber dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Sumatera Barat. Kegiatan digelar selama dua hari, 13-14 Juni.

Wawako Asrul dalam sambutannya mengatakan, manajemen kontruksi ini merupakan suatu sistem yang terdiri dari tiga fungsi pokok kegiatan yang saling terkait. Yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengendalian dan pelaksanaan.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah mengelola fungsi manajemen proyek dengan benar. Sehingga memperoleh hasil yang optimal sesuai ketentuan yang telah disepakati.

"Untuk itu, saya harap seluruh peserta agar sungguh-sungguh mengikuti kegiatan ini, dan seraplah semua ilmu dari narasumber," ujar Asrul.

Sementara itu Kepala Bidang Perencanaan dan Bina Jasa Konstruksi Dinas PUPR, Sri Syahwitri menyampaikan, kegiatan ini dilaksanakan agar para ASN selaku pemilik kegiatan, bisa memenej kontrak kontruksi dengan baik nantinya. (205)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## Nama Media : Harian Posmetro Padang

### Hari Pertama Layanan Pembayaran PBB di Pasar Pusat BPKD Layani 80 Transaksi

**PDG.PANJANG, METRO**  
Hari pertama dibukanya layanan pembayaran PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) di pendestrian Pasar Pusat Padang Panjang, yang digelar Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD), Senin (13/6), terhimpun penerimaan pajak sebesar Rp 7,1 juta dari 80 transaksi.

Kepala BPKD, Dr. Winarno, M.E kepada Kominfo, Selasa (14/6) menyampaikan, dibukanya layanan ini merupakan salah satu upaya kita guna optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD) terutama Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

Selain itu, juga untuk memudahkan masyarakat membayar PBB-P2 yang menjadi kewajiban mereka. "Alhamdulillah animo masyarakat pada hari pertama kemarin, cukup tinggi. Baik itu pembayaran melalui M-Banking maupun tu-



chandra antoni/posmetro

**KUKUHKAN**— Bupati Eka Putra saat Pengukuhan Panitia Kerja dan Panitia Penyelenggara MTQ Nasional ke-41 tingkat Kabupaten Tanahdatar.

nai," sebutnya.

Dikatakannya, layanan berlangsung sejak kemarin, sampai 30 Juni mendatang. Sebagai upaya mendorong capaian realisasi pembayaran PBB di Kota Padang Panjang.

Pihaknya mengimbau agar masyarakat melaku-

kan pelunasan PBB sebelum jatuh tempo pada 31 Oktober. "Untuk warga yang melakukan transaksi pembayaran di sini, kami menyediakan souvenir menarik.

Dikatakannya lagi, melalui layanan ini pihaknya juga memberikan sosia-

lisasi kepada masyarakat mengenai pembayaran yang sudah bisa dilakukan melalui pindai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Sebelumnya pembayaran PBB-P2 dapat dilunasi melalui aplikasi Gojek (GoBills). Serta sosialisasi pembayaran

tagihan piutang PBB-P2 tahun-tahun sebelumnya.

"Ke depan kita juga akan memperluas saluran pembayaran melalui Tokopedia," tambahnya seraya menyebutkan tahun ini penetapan PBB Padang Panjang sebesar Rp1,35 miliar.

Pihaknya berharap dengan kegiatan ini, dapat mendorong dan menaikkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kewajiban membayar pajak selaku warga negara yang baik. "Kita berharap warga kota dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin," harapnya.

Salah satu warga, Nurul Fitria menyambut baik dengan dibukanya layanan ini. "Sangat memudahkan sekali. Kadang kita kalau ke bank agak lama ngantrenya. Kalau di sini kita bisa sambil berbelanja ke pasar. Sangat membantu, kalau bisa diadakan tiap tahun di sini," harapnya. (rmd)

### Persiapkan USR V Unbrah dan Pemko Laksanakan Rakor

**PDG.PANJANG, METRO**  
Matangkan persiapan kegiatan University Social Responsibility (USR) V, Universitas Baiturrahmah (Unbrah) melaksanakan Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Pemerintah Kota Padang Panjang di Aula Pertemuan Kampus Unbrah, Selasa (14/6).

Dalam kesempatan itu, Rektor Unbrah, Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS memaparkan rundown kegiatan USR V yang akan dilaksanakan di Kota Padang Panjang pada 28-31 Juli. Mulai dari kedatangan tim USR V, pembukaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan penutupan, hingga pelepasan tim. "Banyak lagi kegiatan yang akan kami lakukan di Padang Panjang. Mulai dari kegiatan sosial, keagamaan, keolahragaan dan sebagainya," kata Musliar.

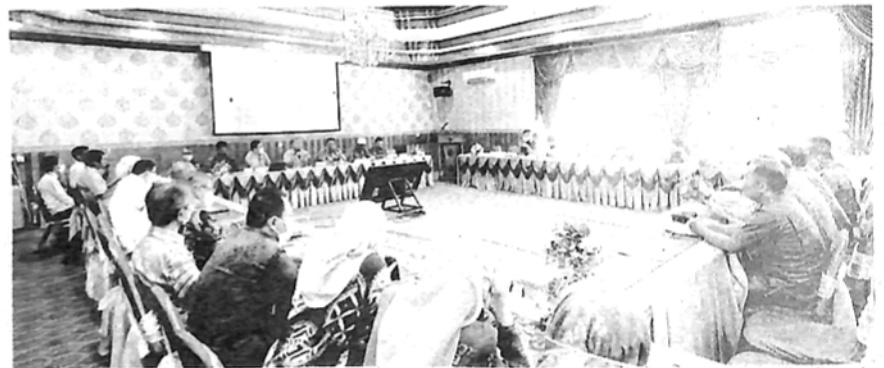
Ditambahkannya, Tim USR V akan melakukan gotong royong bersama

disana, tablig akbar, lomba tahfiz, fashion show keagamaan, senam bersama. Paling menarik akan ada pemeriksaan kesehatan gratis oleh dokter spesialis.

Dikatakan Musliar, kegiatan ini semata-mata untuk mengekspos Kota Padang Panjang, menambah kunjungan dan ekonomi masyarakat. Serta memperkenalkan Padang Panjang ke masyarakat luas.

Konsep untuk USR ini, sebutnya, menyatu dengan masyarakat. Peserta akan tinggal di rumah masyarakat dan membantu mereka. "Kami percaya untuk acara seperti ini sudah tidak asing lagi di Padang Panjang. Karena sudah banyak kegiatan-kegiatan besar sukses dilaksanakan di Padang Panjang. Kami tidak akan ragu lagi," sebutnya.

Sementara itu Sekretaris Daerah Kota (Sekdakota), Sonny Budaya Putra,



rahmad/posmetro

**RAKOR**—Demi matangkan persiapan kegiatan University Social Responsibility (USR) V, Universitas Baiturrahmah (Unbrah) melaksanakan Rapat Koordinasi (Rakor).

A.P, M.Si menyampaikan, segala persiapan yang ada di Padang Panjang. Mulai dari penginapan, penjemputan rombongan, lokasi pembukaan, lokasi tablig akbar, dan lain sebagainya, sudah mulai tergambar.

"Ini semua tentu kesepakatan kita bersama. Insyaa Allah Padang Panjang akan mempersiapkan se-

gala halnya dengan baik dan matang. Baik itu kegiatan pembukaannya, kegiatan inti, hingga kegiatan penutupan nantinya," ujar Sonny.

Sonny berharap kegiatan USR V ini nantinya berkesan bagi pihak Unbrah, dan berjalan dengan baik dan sukses. Serta Padang Panjang menjadi

tujuan rumah yang baik bagi USR V.

Hadir dalam kegiatan tersebut dari Pemko Padang Panjang asisten I dan asisten II, Kabag Kesra, Kabag Protokol, kepala OPD terkait, camat beserta lurah. Dari Unbrah, ketua USR V, koordinator kegiatan dan undangan lainnya. (rmd)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

## Hari Pertama Layanan Pembayaran PBB di Pasar Pusat BPKD Layani 80 Transaksi

PDG.PANJANG, METRO

Hari pertama dibuka layanan pembayaran PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) di pendestrian Pasar Pusat Padang Panjang, yang digelar Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD), Senin (13/6), terhimpun penerimaan pajak sebesar Rp 7,1 juta dari 80 transaksi.

Kepala BPKD, Dr. Winarno, M.E kepada Kominfo, Selasa (14/6) menyampaikan, dibukanya layanan ini merupakan salah satu upaya kita guna optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD) terutama Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

Selain itu, juga untuk memudahkan masyarakat membayar PBB-P2 yang menjadi kewajiban mereka. "Alhamdulillah animo masyarakat pada hari pertama kemarin, cukup tinggi. Baik itu pembayaran melalui M-Banking maupun tu-



LAYANI MASYARAKAT— Hari pertama dibuka layanan pembayaran PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Pasar Pusat Padang Panjang.

nai," sebutnya.

Dikatakannya, layanan berlangsung sejak kemarin, sampai 30 Juni mendatang. Sebagai upaya mendorong capaian realisasi pembayaran PBB di Kota Padang Panjang.

Pihaknya mengimbau agar masyarakat melaku-

kan pelunasan PBB sebelum jatuh tempo pada 31 Oktober. "Untuk warga yang melakukan transaksi pembayaran di sini, kami menyediakan souvenir menarik.

Dikatakannya lagi, melalui layanan ini pihaknya juga memberikan sosia-

lisasi kepada masyarakat mengenai pembayaran yang sudah bisa dilakukan melalui pindai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Sebelumnya pembayaran PBB-P2 dapat dilunasi melalui aplikasi Gojek (GoBills). Serta sosialisasi pembayaran

tagihan piutang PBB-P2 tahun-tahun sebelumnya.

"Ke depan kita juga akan memperluas saluran pembayaran melalui Toko-pedia," tambahnya seraya menyebutkan tahun ini penetapan PBB Padang Panjang sebesar Rp1,35 miliar.

Pihaknya berharap dengan kegiatan ini, dapat mendorong dan menaikkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kewajiban membayar pajak selaku warga negara yang baik. "Kita berharap warga kota dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin," harapnya.

Salah satu warga, Nurul Fitriya menyambut baik dengan dibukanya layanan ini. "Sangat memudahkan sekali. Kadang kita kalau ke bank agak lama ngantrenya. Kalau di sini kita bisa sambil berbelanja ke pasar. Sangat membantu, kalau bisa diadakan tiap tahun di sini," harapnya. (rmd)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

# BPKD Buka Layanan Pembayaran PBB di Pasar Pusat

**Padangpanjang, Padek—** Guna mengoptimalkan pendapatan asli daerah (PAD) pada sektor Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), Pemko Padangpanjang melalui Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) membuka layanan pembayaran PBB di Tourist Information Centre Pasar Pusat Padangpanjang, Senin (13/6).

Kepala BPKD Kota Padangpanjang, Winarno menyampaikan, layanan tersebut disediakan selain untuk meningkatkan PAD, juga untuk memudahkan masyarakat

membayar PBB-P2 yang menjadi kewajiban sebagai warga negara. "Layanan berlangsung mulai hari ini sampai 30 Juni mendatang. Kebijakan tersebut sebagai upaya mendongkrak capaian realisasi pembayaran PBB di Kota Padangpanjang," tutur Winarno.

Pihaknya mengimbau agar masyarakat melakukan pelunasan PBB sebelum jatuh tempo pada 31 Oktober. "Untuk warga yang melakukan transaksi pembayaran di sini, kami menyediakan souvenir menarik," sebut Winarno.

Dikatakannya, melalui la-

yanan ini pihaknya juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pembayaran yang sudah bisa dilakukan melalui pindai *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Sebelumnya pembayaran PBB-P2 dapat dilunasi melalui aplikasi Gojek (Go-Bills). Serta sosialisasi pembayaran tagihan piutang PBB-P2 tahun-tahun sebelumnya.

"Ke depan kita juga akan memperluas saluran pembayaran melalui Tokopedia. Targetnya untuk terus meningkatkan capaian pungutan PBB, yang berimbasthadap pembangunan daerah," ucapnya. (wrd)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan

DONGKRAK PENERIMAAN PAJAK

## Padangpanjang “Jemput Bola”

**PADANG PANJANG, HALUAN** – Pemerintah Kota Padangpanjang melalui Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) membuka layanan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di pasar. Langkah tersebut merupakan salah satu upaya untuk mendorong pendapatan daerah.

Kepala BPKD, Winarno, mengatakan, dibukanya layanan ini merupakan salah satu upaya kita guna optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD) terutama Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Selain itu, juga untuk memudahkan masyarakat membayar PBB-P2 yang menjadi kewajiban mereka.

Pada hari pertama dibukanya layanan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tepatnya di pedestrian Pasar Pusat Padang Panjang, BPKD ber-

hasil melayani 80 transaksi dengan dana yang terhimpun dari penerimaan pajak sebesar Rp7,1 juta.

“Alhamdulillah animo masyarakat pada hari pertama kemarin, cukup tinggi. Baik itu pembayaran melalui M-Banking maupun tunai,” kata Winarno, Selasa (14/6).

Ia menambahkan, layanan berlangsung sejak kemarin, sampai 30 Juni mendatang. Sebagai upaya mendongkrak capaian realisasi pembayaran PBB di Kota Padang Panjang, pihaknya mengimbau agar masyarakat melakukan pelunasan PBB sebelum jatuh tempo pada 31 Oktober. “Untuk warga yang melakukan transaksi pembayaran di sini, kami menyediakan souvenir menarik,” ucapnya.

Selain itu, Winarno menyebutkan, melalui layanan ini pihaknya juga memberikan sosialisasi kepada



Layanan Pembayaran PBB yang dibuka di Pasar Padang Panjang, Selasa (14/6). APIZRAJOALAM

masyarakat mengenai pembayaran yang sudah bisa dilakukan melalui pindai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Sebelumnya pem-

bayaran PBB-P2 dapat dilunasi melalui aplikasi Gojek (GoBills). Serta sosialisasi pembayaran tagihan piutang PBB-P2 tahun-tahun sebelumnya.

“Ke depan kita juga akan memperluas saluran pembayaran melalui *e-commerce*,” tambahnya serta menyebutkan tahun ini penetapan PBB Padang

panjang sebesar Rp1,35 miliar.

Ia berharap dengan kegiatan ini, dapat mendorong dan menaikkan tingkat partisipasi masyara-

kat dalam kewajiban membayar pajak selaku warga negara yang baik. “Kita berharap warga kota dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin,” harapnya.

Salah satu warga, Nurul Fitria menyambut baik dengan dibukanya layanan ini. “Sangat memudahkan sekali. Kadang kita kalau ke bank agak lama ngantrinya. Kalau di sini kita bisa sambil berbelanja ke pasar. Sangat membantu, kalau bisa diadakan tiap tahun di sini,” harapnya. (h/pis)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

## BPKD Buka Layanan Pembayaran PBB di Kawasan Pasar

**Guguk Malintang, Rakyat Sumbar**—Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) membuka pelayanan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di pendestrian Pasar Pusat Padangpanjang, Senin (13/6). Dimana, terhimpun penerimaan pajak sebesar Rp 7,1 juta dari 80 transaksi.

Kepala BPKD Kota Padangpanjang Winarno menyampaikan, dibukanya layanan ini merupakan salah satu upaya kita guna optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD) terutama Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

Selain itu, juga untuk memudahkan masyarakat membayar PBB-P2 yang menjadi kewajiban mereka.

"Alhamdulillah animo masyarakat pada hari pertama kemarin, cukup tinggi. Baik itu pembayaran melalui m-banking maupun tunai," sebutnya.

Dikatakannya, layanan berlangsung sejak kemarin, sampai 30 Juni mendatang. Sebagai upaya mendorong capaian realisasi pembayaran PBB di Kota Padangpanjang.

Pihaknya mengimbau agar masyarakat melakukan pelunasan PBB sebelum jatuh tempo pada 31 Oktober. "Untuk warga yang melakukan transaksi pembaya-

ran di sini, kami menyediakan souvenir menarik.

Dikatakannya lagi, melalui layanan ini pihaknya juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pembayaran yang sudah bisa dilakukan melalui pin-dai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Sebelumnya pembayaran PBB-P2 dapat dilunasi melalui aplikasi Gojek (GoBills). Serta sosialisasi pembayaran tagihan piutang PBB-P2 tahun-tahun sebelumnya.

"Ke depan kita juga akan memperluas saluran pembayaran melalui Tokopedia," tambahnya seraya menyebutkan tahun ini penetapan PBB Padangpanjang sebesar Rp1,35 miliar.

Pihaknya berharap dengan kegiatan ini, dapat mendorong dan menaikkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kewajiban membayar pajak selaku warga negara yang baik.

"Kita berharap warga kota dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin," harapnya.

Salah satu warga, Nurul Fitri menyambut baik dengan dibukanya layanan ini.

"Sangat memudahkan sekali. Kadang kita kalau ke bank agak lama ngantrinya. Kalau di sini kita bisa sambil berbelanja ke pasar. Sangat membantu, kalau bisa diadakan tiap tahun di sini," harapnya. (ned)



PETUGAS BPKD ketika melayani masyarakat yang membayar PBB di kawasan Pasar Pusat Padangpanjang.

## Walikota Kukuhkan PPID, Bakohumas dan Wali Data

**Silaing Bawah, Rakyat Sumbar**—Guna menguatkan peranan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Kota Padang Panjang, petugas PPID Pelaksana, Bakohumas dan Wali Data resmi dikukuhkan.

Pengukuhan dilakukan Walikota Padangpanjang Fadly Amran dalam kegiatan Sosialisasi dan Pencanangan Kota Statistik dan Kelurahan Cantik di Hall Lantai III Balai Kota, Senin (13/6).

Dengan dikukuhkannya petugas administrasi PPID Pelaksana, Bakohumas, dan Wali data yang terdiri perwakilan setiap organisasi perangkat daerah (OPD) ini, Fadly berharap lebih terbukanya informasi publik di



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran ketika mengukuhkan PPID, Bakohumas dan Wali Data Kota Padangpanjang.

Kota Padangpanjang. Dan, setiap kegiatan yang di gelar OPD dapat terpublikasi dan terorganisir dengan baik,

serta data di setiap OPD dapat tersaji dengan akurat dan transparan.

Sementara itu, Kepala

Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Drs. Ampera Salim, S.H, M.Si mengatakan, seiring Kota Pa-

dangpanjang telah ditetapkan sebagai Kota Informatif oleh Komisi Informasi (KI) Sumatera Barat pada akhir 2021 lalu, penting bagi setiap OPD untuk memberikan informasi kepada masyarakat, selagi informasi tersebut tidak rahasia dan boleh dipublikasikan.

Petugas ini, katanya, akan merangkum tiga kinerja tersebut dan mereka harus bisa melayani dengan baik apabila ada orang datang menanyakan informasi di OPD.

"Petugas ini diminta harus cakap dalam berbicara, bisa melayani dengan baik dan tidak menyakit hati seseorang yang bertanya ke OPD," tuturnya. (ned)





Nama Media : Harian Khazanah

**JADI KOTA STATISTIK PERTAMA**

# Padang Panjang Berpeluang Besar

**Padang Panjang, Khazanah**  
— Kota Padang Panjang telah menggelar sosialisasi dan penerangan dalam membangun Satu Data Kota Padang Panjang yang berkualitas menuju Kota Padang Panjang menjadi Kota Statistik 2023.

Statistik yakni sekumpulan angka yang digunakan untuk dapat menerangkan sesuatu baik itu angka acak maupun angka yang tersusun dalam suatu daftar grafik.

Statistik bermanfaat untuk menyajikan suatu data secara ringkas sehingga dapat lebih

**BACA HAL-7**



Kepala BPS Padang Panjang Arius Jonaidi menyerahkan piagam kepada Walikota Fadly Amran

## Padang Panjang

**DARI HALAMAN 1**

mudah untuk dimengerti bahkan statistik juga dapat membuat sebuah catatan data yang matematis dan juga sistematis, yang mampu menyajikan juga sebuah perbandingan-perbandingan dari suatu data dalam sebuah pembangunan Kota

Bulan lalu Kota Padang Panjang telah mendapatkan Pojok Statistik pertama di Indonesia kini akan berusaha mendapatkan predikat sebagai Kota Statistika pertama di Indonesia, dan itu tidak muluk muluk ujar Kepala BPS Kota Padang Panjang, Arius Jonaidi, M saat audensi dengan Walikota Padang Panjang bulan lalu di Balai Kota Padang Panjang.

Sebagai kota persimpangan di Sumatera Barat, Padang Panjang perlu mempunyai statistik yang akurat.

Sebagai kota kecil, Kota Padang Panjang memiliki banyak potensi. Salah satunya Padang Panjang terkenal dengan kota pendidikan, kota literasi, smart city, kota informatif, memiliki pelayanan informasi IT. (Command Center-red) serta membangun inovasi berbasis IT untuk meningkatkan pelayanan publik.

Berdasarkan potensi dan pengukuran tersebut, Kepala BPS Kota Padang Panjang, Arius Jonaidi, M.E mengatakan, Kota Padang Panjang berpeluang

**Money Fall**

besar untuk menjadi Kota Statistik yang akan diproyeksikan pada tahun 2023 mendatang.

Dikatakannya lagi, ini pun didukung dengan telah diterbitkannya dan dicanangkannya Peraturan Wali Kota (Perwako) No. 4 Tahun 2021 tentang Satu Data Kota Padang Panjang dan Keputusan Wali Kota No. 32 Tahun 2021 tentang Forum Satu Data Kota Padang Panjang.

“Untuk tingkat Provinsi Sumatera Barat, Padang Panjang juga menjadi kabupaten/kota yang pertama yang menerbitkan peraturan kepala daerah dan mencanangkan wali data,” sebutnya.

Lebih lanjut Arius menyampaikan, apabila menjadi Kota Statistik, Kota Padang Panjang diharapkan memiliki tata kelola data yang lebih baik, mulai dari tingkat kelurahan. Tersedianya database yang akurat, mutakhir, terpadu dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses.

“Untuk mewujudkan Padang Panjang sebagai Kota Statistik, tentu bukanlah pekerjaan yang mudah. Dibutuhkan dukungan yang kuat, kolaborasi dan sinergitas antara Pemko dengan DPRD, antar-elemen institusi dan elemen masyarakat. Serta bimbingan, petunjuk, dan arahan dari ahli yang berkompeten melalui program-program yang terarah dan berkesinambungan,” tuturnya. ■ **adv/paulhendri**



Nama Media : Harian Khazanah

LAYANAN PEMBAYARAN PBB DI PASAR PUSAT

# Hari Pertama BPKD Layani 80 Transaksi



**MEMBUKA GERAI** - Khairul salah seorang Tim Aset BPKD saat membuka gerai penerimaan aset di Pasar Padang Panjang. (Foto : Paulhendri)

**Padang Panjang, Khazanah**— Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah pun memberikan perluasan objek pajak daerah dan retribusi daerah, serta memberikan diskresi dalam penetapan tarifnya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka pemerintah daerah harus lebih ekstra giat dalam menjalankan pajak daerah tersebut.

Dr Winarno selaku Kepala BPKD Kota Padang Panjang saat ditemui *Khazanah* di ruang kerjanya mengatakan, seperti halnya negara demokrasi yang menyebutkan bahwa pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat, begitu pula dengan pajak.

"Bisa dikatakan bahwa pajak berasal dari, oleh dan untuk rakyat sendiri. Maksud dari hal tersebut yaitu penghasilan atau anggaran dana suatu negara berasal dari rakyat yang dilakukan melalui pemungutan pajak atau berasal dari kekayaan alam yang terdapat dalam negara tersebut yang harus dibayar oleh rakyat atau bisa juga disebut sebagai peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara yang digunakan untuk membiayai kepentingan pemerintah dan kesejahteraan rakyat umum," kata Winarno.

Menyikapi hal tersebut

Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Badan Pengelolaan Keuangan Daerah selalu eksis melakukan terobosan, jemput bola meminta retribusi pajak daerah tersebut dengan bermacam cara, meski kepala daerahnya sendiri tak punya andil memeriahkan retribusi daerah tersebut, karena pajak atas nama walikotanya tak satu pun yang tersangkut di Kota Padang Panjang.

Sejak dibukanya layanan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di pendestrian Pasar Pusat Padang Panjang, yang digelar Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD), Senin (13/6), terhimpun penerimaan pajak sebesar Rp7,1 juta dari 80 transaksi di hari pertama.

Kepala BPKD, Dr. Winarno, kepada *khazanah*, Selasa (14/6) menyampaikan, dibukanya layanan ini merupakan salah satu upaya kita guna optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD) terutama Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

Selain itu, juga untuk memudahkan masyarakat membayar PBB-P2 yang menjadi kewajiban mereka.

"Alhamdulillah animo masyarakat pada hari pertama kemarin, cukup tinggi. Baik itu pembayaran melalui M-Banking maupun tunai," sebutnya.

Dikatakannya, layanan berlangsung sejak kemarin, sampai 30 Juni mendatang. Sebagai upaya mendongkrak capaian realisasi

pembayaran PBB di Kota Padang Panjang.

Pihaknya menghimbau agar masyarakat melakukan pelunasan PBB sebelum jatuh tempo pada 31 Oktober.

"Untuk warga yang melakukan transaksi pembayaran di sini, kami menyediakan souvenir menarik," ujarnya.

Dikatakannya lagi, melalui layanan ini pihaknya juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pembayaran yang sudah bisa dilakukan melalui pindai *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Sebelumnya pembayaran PBB-P2 dapat dilunasi melalui aplikasi Gojek (GoBills). Serta sosialisasi pembayaran tagihan piutang PBB-P2 tahun-tahun sebelumnya.

"Ke depan kita juga akan memperluas saluran pembayaran melalui Tokopedia," tambahnya seraya menyebutkan tahun ini penetapan PBB Padang Panjang sebesar Rp1,35 miliar.

Pihaknya berharap dengan kegiatan ini, dapat mendorong dan menaikkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kewajiban membayar pajak selaku warga negara yang baik.

"Kita berharap warga kota dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin," harapnya.

Salah seorang warga, Nurul Fitria menyambut baik dengan dibukanya layanan ini. "Sangat memudahkan sekali. Kadang kita kalau ke bank agak lama ngantrenya. Kalau di sini kita bisa sambil berbelanja ke pasar. Sangat membantu, kalau bisa diadakan tiap tahun di sini," harapnya. ■

**paulhendri**



Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

## **Wako Fadly Amran Dukung Konsep Wisata Jelajah Sigando**

Liputan : Syahril. B ( Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar )

**Padang Panjang** - Walikota, H. Fadly Amran, BBA Datuk Paduko Malano mengapresiasi konsep Jelajah Sigando yang diusung Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Budaya dan Religi Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT). "Jelajah Sigando ini sangat menarik. Ini adalah bagian dari pengembangan potensi desa wisata. Desa wisata merupakan salah satu daya tarik dan keunggulan Kota Padang Panjang," ujarnya, Kamis (9/6), pada per-

temuan dengan sejumlah ketua Pokdarwis di Balai Kota.

Jelajah Sigando yang akan dimulai Wako Fadly pada Juli mendatang ini, kata Ketua Pokdarwis Kampung Budaya dan Religi Sigando, Fajrul Huda, ialah menyusuri jalan setapak dengan suasana alam yang asri di Bulaan dan Kelok Batuang, menuju sebuah air terjun.

Air terjun ini, sebut Fajrul, berada di bawah rindangnya pepohonan. Di sana terdapat kekayaan hayati yang mulai

**BERSAMBUNG KE HAL ▶ 11**



### **Wako Fadly Amran .....**

jarang ditemui. Menariknya lagi, beberapa meter dari sana ada makam besar. Konon, makam seorang ulama penyebar Islam bernama Syech Sultan Ishak. "Beliau salah seorang penyebar agama Islam di Padang Panjang umumnya dan di Sigando khususnya. Menurut cerita, tonggak Masjid Asasi dicari langsung oleh beliau," ujarnya.

Asasi sendiri, jelas Fajrul memiliki arti "Asa Sigando". "Azas berdirinya Sigando yang disepakati para ulama. Masjid Asasi dibuat untuk pengembangan Islam warga Sigando dan Padang Panjang umumnya," terangnya.

Dikatakannya lagi, Jelajah Sigando lebih kepada tapak tilas. Jalur yang dilewati akan dipandu guide. "Ketika ada yang jalan ke sana,

ada yang memandu. Jalur tidak ekstrem menempuh sekitar 1,5 km," tuturnya.

Pada pertemuan tersebut, Wako Fadly juga menyambut baik ide pengembangan desa wisata yang juga dijelaskan Ketua Pokdarwis Silaing Atas, Pasar Usang, dan Ganting bersama Ketua Masyarakat Sadar Wisata (Masata), Yuliza Zen, S.E.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Porapar), Drs. Maiharman menyampaikan, kehadiran wali kota saat Jelajah Sigando secara tidak langsung menjadi sosialisasi bahwa Padang Panjang punya potensi desa wisata yang bisa dikembangkan. "Insyaa Allah kita eksekusi di Juli nanti," ungkapnya.



Nama Media : Mingguan Bidik Kasus



## Wawako Asrul : Inflasi Di Padang Panjang Bisa Dikendalikan Dengan Monitoring Rutin

Liputan : Syahril. B ( Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar )

**Padang Panjang** - Wakil Walikota, Drs. Asrul menyebutkan inflasi di Kota Padang Panjang akan dapat dikendalikan dengan melakukan monitoring harga pasar, komoditi serta pengawasan yang dilakukan secara rutin.

"Kita percaya, dengan monitoring harga secara rutin, serta optimalisasi koordinasi penyaluran bahan pokok bersubsidi, inflasi di Kota Padang Panjang akan dapat kita kendalikan," kata Asrul kepada Kominfo, usai mengikuti High Level Meeting (HLM) dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sumatera Barat di Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sumbar, Kamis (9/6).

Wawako Asrul mengungkapkan, pada Mei lalu, inflasi Padang Panjang mengalami kenaikan 1,10% dari April. Sehingga menjadi

1,55% pada Mei. Dengan komoditas penyumbang inflasi yang cukup besar yaitu daging sapi dan cabai merah. "Kalau kita lihat, hal ini cukup tinggi dan perlu diwaspadai. Untuk itu dengan optimalisasi koordinasi penyaluran minyak goreng bersubsidi melalui Bulog, operasi pasar murah serta kerja sama dengan distributor angka ini dapat kita tekan," ungkapnya.

Pemko, katanya, juga akan melakukan monitoring pasokan secara berkala, pengawasan dan pengendalian pasokan ternak unggas. Pengawasan lalu lintas ternak, jual beli dan pengendalian penyakit mulut dan kuku (PMK) untuk menjaga pasokan daging sapi terutama menjelang Iduladha 1443 H.

"Kami juga akan mendorong OPD terkait bekerja sama dengan TTIC untuk memasti-

kan ketersediaan pasokan. Dan juga peningkatan pengawasan perdagangan barang-barang di pasar, khususnya yang ditetapkan harga eceran tertinggi (HET)-nya oleh pemerintah seperti minyak goreng dan BBM," sebutnya.

Kegiatan HLM TPID Sumbar yang dimotori Kepala BI Sumbar, Wahyu Purnama A., juga turut diikuti Gubernur, H. Mahyeldi, S.P Datuak Marajo, wali kota dan bupati se-Sumbar, OPD Pemprov dan unsur terkait lainnya tingkat provinsi seperti Bulog, Hiswana Migas, dan lainnya.

Gubernur Mahyeldi berharap apa yang dibahas dalam HLM ini, diharapkan dapat diterapkan dengan baik. Sehingga bisa mengendalikan angka inflasi di Sumbar, dengan langkah-langkah strategis dan kebijakan yang tepat sasaran.



Nama Media : Mingguan Media Rakyat

### Berturut-turut, Padang Panjang Raih WTP untuk Keenam Kalinya



**Padang Panjang, (MR)** (WTP) berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Untuk keenam kalinya secara berturut-turut, Kota Padang Panjang kembali mendapatkan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Barat yang telah dilakukan beberapa waktu lalu.

### Padang Panjang Optimis Naik ke Kategori Utama Kota Layak Anak

**Padang Panjang, (MR)**

IKUTI Verifikasi Lapangan Hybrid (VLH) Kota Layak Anak (KLA), Kota Padang Panjang yang saat ini berstatus kategori Madya, optimis naik ke kategori Utama.

VLH KLA ini dilakukan tim verifikasi KLA Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) yang dihadiri Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Ketua DPRD, Mardiansyah, A.MD via zoom meeting dan diikuti secara langsung oleh Wakil Wali Kota, Drs. Asrul, Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si dan Kepala Bappeda, Rusdianto, S.IP, M.M sekaligus ketua Gugus Tugas KLA Kota Padang Panjang.

"Selama empat tahun Padang Panjang berada di kategori Madya. Pada tahun ini kami optimis Padang Panjang bisa naik ke kategori Utama dengan melakukan beberapa kegiatan khususnya dalam membenahi struktur Forum Anak dan Gugus Tugas KLA sampai tingkat kelurahan," sebut Wako Fadly dalam sambutannya.

Dalam kegiatan VLH KLA ini, juga dilakukan pemaparan program KLA oleh Rusdianto yang menjelaskan terkait kebijakan strategis tentang anak, legalitas formal KLA Padang Panjang, kelembagaan, gambaran KLA Kota Padang Panjang yang merujuk pada 5 klaster dan kecamatan/ kelurahan layak anak.

"Kita sudah mengikuti penilaian mandiri dengan hasilnya kita dapat gambaran yang baik. Namun ada beberapa masukan dari Tim Verifikasi untuk melengkapi data-datanya yang akan kita lengkapi dalam satu atau dua hari ini. Dengan harapan dari Madya kita bisa langsung naik ke Utama," sebut Rusdianto.

"Alhamdulillah, dari semua pertanyaan Tim Verifikasi, bisa terjawab dengan baik. Sekarang bagaimana kita bisa melengkapi data yang diminta oleh tim. Kita berharap dan optimis, kategori Utama ini bisa kita raih," ucapnya.

Turut hadir, Ketua TP-PKK Kota, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP, kepala OPD, camat, lurah, organisasi kemasyarakatan, dan Forum Anak Kota Padang Panjang.

>>Rifna

**Berturut-turut ..... dari Hal 1**

Penghargaan WTP tersebut diserahkan Kepala Kantor Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Wilayah Sumatera Barat, Yusna Dewi, S.E. M.Si, Ak kepada Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano bersama Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md.

Keberhasilan Pemko Padang Panjang meraih prestasi WTP dari BPK dalam hal pengelolaan keuangan negara pada situasi pandemi Covid-19 itu, merupakan sebuah prestasi cukup luar biasa. Pasalnya selama pandemi itu kerap terjadi pengalihan alokasi anggaran untuk dana Covid-19 serta pemberian bantuan tunai kepada masyarakat.

Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada BPK yang sudah mengapresiasi kinerja dari Pemerintah Kota Padang Panjang. "Pencapaian WTP ini merupakan yang keenam kalinya kita dapat. Mudah-mudahan di tahun depan kita bisa mendapatkan yang ketujuh. Mudah-mudahan ini bisa menjadi target jangka panjang kita untuk sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat banyak," ungkap Fadly.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah, Dr. Winarno, M.E juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama tim dalam penyusunan laporan keuangan. Baik itu tim pengelola keuangan maupun dari OPD dan juga Inspek-

torat. "Kita sudah mendapatkan opini WTP untuk penyusunan laporan keuangan tahun 2020. Dan saat ini kita kembali menerima piagam penghargaan WTP. Pencapaian WTP dari Kementerian Keuangan. Ini merupakan yang keenam kalinya kita mendapatkan opini WTP berturut-turut," terangnya.

Namun demikian, katanya, untuk ke depan perlu menetapkan rencana-rencana strategis untuk penyusunan laporan keuangan ini. Di antaranya menindaklanjuti temuan-temuan BPK tahun sebelumnya. "Jadi temuan-temuan BPK itu kita tindaklanjuti. Kita clear-kan sehingga tidak ada lagi temuan berulang. Kemudian, kita upayakan mempercepat penyelesaian

permasalahan aset daerah. Ini yang menjadi temuan BPK dalam setiap tahunnya," pungkasnya.

Disampaikan Winarno lagi, WTP untuk keenam ini semacam cambuk atau motivasi untuk meningkatkan kinerja sesuai yang diamanahkan negara dan masyarakat. Memang, di sektor sistem pengelolaan keuangan negara, bagian keuangan sangat dituntut ekstra hati-hati dalam bekerja.

Saat penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPD Tahun 2021 itu, Wako Fadly dan Ketua Mardiansyah turut didampingi Sekretaris Daerah, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Inspektur, Dr. Syahril, M.H dan Winarno. >>Rifna



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## Nama Media : Mingguan Media Rakyat

### Sekdako Sonny: Peningkatan Kapasitas SDM Perencana Daerah Merupakan Keharusan

Padang Panjang, (MR)

PENINGKATAN kapasitas sumberdaya manusia (SDM) Perencana Daerah merupakan keharusan agar kualitas perencanaan menjadi lebih baik. Demikian disampaikan Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si saat menjadi narasumber dalam Bimtek dan Workshop Penyusunan dan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang Panjang, Kamis (19/5) di Hotel Mercure Padang.

Dalam kegiatan tersebut, Sekdako Sonny memaparkan materi pembahasan Revitalisasi Peran SDM Perencana dalam Penyusunan Perencanaan Daerah. "Salah-satu metode yang tetap untuk peningkatan SDM ini adalah dengan pelaksanaan pendidikan nonformal (bimtek dan workshop) secara berkelanjutan," sebutnya.

Selain itu, ada beberapa tantangan dalam perencanaan daerah. Di antaranya, perubahan

an regulasi yang dapat mengubah struktur dan metode dalam merencanakan sesuatu. Seperti pandemi atau kejadian yang tidak diinginkan yang dapat menyebabkan perubahan dalam cara mencapai tujuan.

Lalu, peningkatan kompetensi SDM perencanaan, di tengah tipisnya anggaran Pemerintah Daerah diiringi perubahan regulasi, maka kebutuhan terhadap peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM



menjadi suatu keharusan.

Dalam kegiatan ini juga diisi dengan pembahasan materi Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah oleh Kepala Bap-

peda, Rusdianto, S.IP, M.M. Materi RPJMD, Renstra, Renja, dan RKPD oleh Ditjen Bina Bangda Kemendagri, Drs. Bob RF Sagala, M.Si. >>Rifna

### Wako Fadly Paparkan Program Papa Bangkid'21 untuk Upgrade UMKM

Padang Panjang, (MR)

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano mendapat aplaus meriah dari peserta Forum Indonesia Sustainable Procurement Expo (ISPE) 2022 di Denpasar Bali, Jumat (3/6). Hal ini terkait dengan pemaparannya sebagai salah satu narasumber utama di ajang yang digelar Asosiasi Pemerintahan Kota Seluruh Indonesia (Apekasi) bekerja sama dengan Asosiasi Katalog Elektronik Nasional (AKEN) itu.

Mengangkat tema tentang penguatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui program Papa Bangkid'21 (Padang Panjang Bangun Pasca-covid tahun 2021-red), Wako Fadly tampil sepagungung ber-

sama Wali Kota Mojokerto, Ika Puspitasari, Wali Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara, dan Deputi Bidang Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sistem Informasi LKPP, Gatot Pambudi Putranto, serta Faisal Hasan Basri, Sekjen Komunitas Sahabat UMKM.

Dalam kesempatan itu, Fadly Amran memaparkan dengan runtut bagaimana Pemko Padang Panjang di bawah kepemimpinannya bersama Wakil Wali Kota, Drs. Asrul serius mengangkat dan meng-upgrade UMKM supaya dapat bersaing dan sekaligus meningkatkan produktivitas ekonomi kerakyatan ini. Mulai dari kreatifitas, inovasi dan kolaborasi penguatan UMKM

yang dilakukan Pemko dipresentasikan wali kota muda itu di hadapan peserta ISPE.

Selain itu, kata Fadly, kolaborasi juga dibangun Pemko Padang Panjang dalam penguatan UMKM ini sebagai upaya membangkitkan ekonomi pascapandemi. Yaitu dengan berkolaborasi bersama perguruan tinggi, pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota lainnya. Juga berkolaborasi dengan pihak perbankan dan penyedia platform marketplace, serta stakeholder terkait lainnya di Kota Padang Panjang.

Fadly juga memaparkan beberapa data konkret tentang perkembangan UMKM tahun 2020-2021 saat Covid-19 mewabah. Beberapa strategi khusus



dalam menangani dampak pandemi Covid-19 terhadap kemajuan UMKM, tantangan besar UMKM Padang Panjang dalam menghadapi arus globalisasi ekonomi dan sebagainya.

Acara ini diikuti seluruh wali kota se-Indonesia yang ter-

gabung dalam Apekasi dan para pelaku usaha penguatan seluruh UMKM. Turut mendampingi, Kabag Tata Pemerintahan Setdako, Drs Reflis, MTP dan Tim Percepatan Pembangunan, Dr. Haris Satria, M.Sa. >>Rifna

### Mitigasi Bencana, Polres, BPBD dan Satpol PP Damkar Gelar Latihan Bersama

Padang Panjang, (MR)

UNA kesiapsiagaan, mitigasi dan penanganan bencana alam. Polres, BPBD Kesbangpol dan Satpol PP Damkar Kota Padang Panjang menggelar latihan bersama di lapangan Bancalaweh, Kamis (2/6).

Kapolres melalui Kasi Humas, AKP. Asril kepada Kominfo, Jumat (3/6) menyampaikan, latihan bersama kompetensi dalam penanganan bencana alam merupakan salah satu Program Prioritas Kapolri yaitu kegiatan 32 tentang penanggulangan bencana alam.

"Kemarin, dari Polres diikuti beberapa pasukan dari Satuan Samapta. Tujuan latihan ini untuk dapat menangani bencana dengan cepat serta terintegrasi apabila sewaktu-waktu terjadi di wilayah hukum Polres Padang Panjang," kata Asril.

Lebih lanjut Asril mengungkapkan, wilayah Padang Panjang mempunyai karakteristik alam pegunungan dan perbukitan yang tidak menutup kemungkinan terjadinya bencana alam seperti tanah longsor, kebakaran dan lainnya.

"Kita harus bersinergi dan bekerja sama untuk menanggulangnya dan mempersiapkan segala macamnya jika terjadi bencana. Kita juga berharap semoga Padang Panjang dijauhkan dari bencana," harapnya.

Kegiatan ini diawali dengan apel bersama yang dihadiri Kasat Samapta, Iptu Muslim, Kasat Pol PP Damkar, Drs. M. Alber Dwitara, M.M, Kabid Damkar Jhon Eriko, S.Sos, Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kesbangpol, Doni Rahman, S.Pd.I, M.Pd. >>Rifna

### Pemko Terima Dana Bagi Hasil Pajak Rp3,1 M dari Pemprov Sumbar



Padang Panjang, (MR)

KEPATUHAN dan ketepatan pemerintah daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat, terutama dalam membayar pajak kendaraan dinas, mendapatkan reward dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumbar. Pemko Padang Panjang mendapatkan dana bagi hasil pajak dari Pemprov senilai Rp3,1 M.

Kota Padang Panjang, termasuk dari tujuh kabupaten/kota yang berhasil mencapai target dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor milik pemerintah yang berujung pada

penyerahan dana bagi hasil ini.

Penyerahan dana bagi hasil pajak tersebut, diterima Wakil Wali Kota, Drs. Asrul yang didampingi Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD), Dr. Winarno, M.E, Kepala Kantor UPTD Samsat Padang Panjang, Mistar, S.Sos, MM dari Gubernur Sumbar, H. Mahyeldi, S.P Datuak Marajo.

Dana diserahkan dalam acara Penyerahan SK Penyaluran Dana Bagi Hasil Triwulan I tahun 2022 dan Launching Inovasi Samsat Wisata serta Samsat Terminal di Pelataran Jam

Gadag Bukittinggi, (4/6).

Wawako Asrul menyampaikan, Kota Padang Panjang merupakan daerah yang ketiga mencapai realisasi pembayaran pajak kendaraan bermotor dalam melaporkan pembayaran pajak kendaraan milik pemerintah kepada Pemprov.

"Dana kita dapatkan hari ini merupakan buah kerja keras semua pihak yang ada di Pemko termasuk Samsat. Semoga hal ini dapat memotivasi masyarakat dalam membayar pajak. Sebab bagaimanapun juga, pajak merupakan kewajiban kita kepada negara," kata Asrul.

Dana bagi hasil pajak dari provinsi, lanjut Asrul, disalurkan kepada kabupaten/kota apabila telah menyelesaikan kewajiban pembayaran pajak milik Pemerintah Kabupaten/ Kota minimal 90% pada triwulan tahun berkenaan.

Kepala Dinas Pendapatan Sumbar, Maswar Dedi, A.P, M.Si dalam laporannya menyampaikan, penyerahan dana

bagi hasil hanya diserahkan kepada tujuh daerah. Ini lantaran dinilai dari 19 kabupaten/kota yang ada, tujuh daerah ini yang telah sesuai dengan regulasi serta memenuhi kriteria untuk diserahkan dana bagi hasil. Selain Padang Panjang, yaitu Kota Sawahlunto, Kota Bukittinggi, Pariaman, Solok, Kabupaten Sijunjung dan Tanah Datar.

"Sesuai dengan Pergub No 11 Tahun 2018 Pasal 13 Ayat 5, menyebutkan bahwa dana bagi hasil pajak provinsi dapat disalurkan kepada kabupaten/kota apabila pemerintah kabupaten/kota telah menyelesaikan kewajibannya dalam membayar pajak milik Pemkab/Pemko minimal 90 persen dalam tahun berkenaan. Maka dengan demikian, diucapkan terima kasih kepada tujuh kabupaten/kota yang telah melaksanakan kewajibannya dengan kerja keras sehingga mampu mencapai target yang ditentukan," jelas Maswar.

Sementara itu, Gubernur

Mahyeldi menyampaikan, pemerintah seharusnya menjadi contoh bagi masyarakat dalam hal pembayaran pajak kendaraan bermotor milik pemerintah. Bagaimana bisa masyarakat patuh dalam membayar pajak, jika pemerintahnya sendiri lalai dalam membayar pajaknya.

Untuk itu, katanya, diberikan apresiasi kepada tujuh kepala daerah kabupaten/kota yang telah menunaikan pajak untuk mobil plat merah. Sehingga menjadi yang terdepan dari 12 kabupaten/kota lainnya di Sumatera Barat.

"Tujuh pemerintah kabupaten/kota telah bekerja dengan baik dalam membayarkan pajak milik pemerintah, maka sudah seharusnya Pemprov memberikan apresiasi maksimal kepada daerah tersebut, dengan menyerahkan dana bagi hasilnya. Diharapkan 12 kabupaten/kota lainnya juga dapat mencontoh keseriusan dari tujuh kabupaten/kota yang mendapat dana bagi hasil pada hari ini," papar Mahyeldi. >>Rifna



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Media Rakyat

## Wujudkan ASN Berkualitas, Pemko Gelar Bimtek Penyusunan AKPK

Padang Panjang, (MR)

PEMKO melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) menggelar bimbingan teknis penyusunan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK), Senin (23/5) hingga Rabu (25/5), di Aula Wisma Pangeran.

Dibuka Wakil Wali Kota Drs. Asrul, kegiatan tersebut bertujuan guna meningkatkan pengetahuan ASN melaksanakan tugas dan jabatannya secara profesional sebagai pengelola data, bertanggung jawab dalam penyusunan AKPK masing-masing ASN di OPD.

Wawako Asrul menyampa-

kan, bimtek yang dilaksanakan tersebut sejalan dengan upaya mewujudkan ASN berkualitas.

"Kita berharap melalui bimtek ini akan didapat hasil analisa komprehensif bagaimana arah pengembangan kompetensi ASN Padang Panjang ke depan. Diklat seperti apa yang dibutuhkan, model pengembangan kompetensi seperti apa yang dikembangkan," katanya.

Dikatakannya lagi, analisa tersebut penting dilakukan sehingga kebijakan kepegawaian ke depan dapat berjalan efektif dan efisien. Termasuk pengalokasian anggaran pengembangan kompetensi ASN lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan.

Lebih lanjut, dengan adanya AKPK, Pemko memiliki acuan kebijakan secara teknis, dengan kondisi, potensi dan arah kebijakan pembangunan daerah. Lalu bisa menyusun prioritas ASN dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Sementara itu Kepala BKPSDM, Rudy Suarman, A.P mengatakan, kondisi saat ini OPD di lingkungan Pemko belum memiliki data AKPK yang dibutuhkan masing-masing ASN. "Berkaitan dengan hal tersebut, T.A. 2022 Pemko perlu menyelenggarakan kegiatan bimtek AKPK untuk kebutuhan tersebut," ujarnya.

Adapun narasumber yang



memberikan materi di antaranya Analis Kebijakan Ahli Madya selaku Koordinator Akademik dan Pembinaan Alumni pada LAN RI Sherwin Mikhael Soantahon, ST.M.M.Si. >>Rifna

## Khusus Menilai PKK, Dokter Dian Lakukan Penilaian Lapangan ke Tiga Besar Kelurahan Berprestasi



Padang Panjang, (MR)

SEBAGAI salah satu indikator penilaian Kelurahan Berprestasi Tingkat Kota, Ketua TP-PKK, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP bersama tim melakukan penilaian lapangan ke tiga besar nominasi kelurahan berprestasi, Kamis (19/5).

Tiga besar kelurahan tersebut di antaranya, Kelurahan Silaing Bawah dan Kampung Manggis dari Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB), dan Guguk Malintang dari Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT). Dipilih menjadi tiga besar saat penilaian ekspose lurah pada Rabu (18/3) lalu.

Termasuk dalam indikator penilaian kemasyarakatan, Dokter Dian langsung melihat bagaimana administrasi dan buku kegiatan dari masing-masing pokja PKK di kelurahan tersebut.

"Kita langsung turun ke lapangan melihat bagaimana administrasi dari masing-masing PKK kelurahan yang masuk lima besar tingkat kota ini. Semoga nantinya yang menang di tingkat kota, bisa membawa nama baik Padang Panjang di tingkat provinsi," tutur Dian.

Rombongan yang disambut langsung lurah dan ketua TP-PKK masing-masing kelurahan itu, Dokter Dian juga mengevaluasi kinerja dari PKK kelurahan tersebut. Agar ke depannya TP-PKK kelurahan bisa lebih maju lagi. >>Rifna

## Wako Padang Panjang Fadly Amran Lepas Sebelas Mahasiswa Padang Panjang ke Amerika



Padang Panjang, (MR)

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano melepas 11 mahasiswa Sampoerna University asal Kota Padang Panjang yang akan mengikuti Summer Program di University of Arizona, Amerika.

Bertempat di Kampus Sampoerna University, Selasa (31/5), kedatangan Wako Fadly disambut Head of Partner Relation Putra Sampoerna Foundation,

Ida Bagus Gede Wardhipura, Vice President Student Affairs Sampoerna University, Mr. Erick dan Manager Fundraising, Mutmainnah Syahril, serta para mahasiswa itu.

"Ini kesempatan langka. Hanya sekali, dan akan membuka akses lebih luas untuk masa depan. Baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, atau lapangan pekerjaan

yang lebih menjanjikan, terutama di perusahaan-perusahaan multinasional," sebut Fadly terkait program yang diikuti para mahasiswa itu selama satu semester ini.

Fadly juga meminta mereka selama menjalani studi di Arizona untuk memperluas pergaulan, mengeksplorasi berbagai kesempatan dan pengalaman yang baik untuk bisa dikenalkan dan dikembangkan nantinya begitu kembali dari Amerika. Selain itu para mahasiswa ini harus dapat mempresentasikan masyarakat Padang Panjang secara baik selama berada di luar negeri.

"Cari peluang-peluang baru untuk melanjutkan pendidikan atau pekerjaan. Teruskan info nya kepada masyarakat Padang Panjang, termasuk kepada adik atau para junior. Selama di sana, jangan lupa salat dan terus berdoa. Selaku wali kota, saya bangga dan bersyukur atas ca-

paian yang adik-adik raih ini," sebut wali kota muda itu.

Sementara itu Ida Bagus Gede Wardhipura mengungkapkan, 11 mahasiswa asal Padang Panjang ini memiliki kualitas dan kemampuan yang sangat baik. Ia berterima kasih atas dukungan dan perhatian wali kota terhadap mereka selama ini.

"Mendampingi dan mempersiapkan mereka, menjadi suatu kebanggaan dan kesan istimewa bagi jajaran Sampoerna University," ungkapnya.

Hal senada juga diutarakan Mr. Erick. Katanya, para mahasiswa asal Padang Panjang ini sangat mengesankan. Mereka begitu bersemangat dan memiliki kemampuan yang luar biasa. "Mereka cukup menonjol di antara peserta lainnya. Sungguh menakjubkan bisa mengenal dan bersama-sama dengan anak-anak ini," puji nya.

Untuk keberangkatan mereka ke Arizona, pihak kampus

telah mempersiapkan segala sesuatunya. Mulai dari perkuliahan selama short course di Arizona of University, sampai ke penempatan dormitory. Masing-masingnya akan ditempatkan bersama mahasiswa lain dari berbagai negara.

Dalam rangkaian acara pelepasan ini, masing-masing mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan kesan mereka kepada Wako Fadly yang didampingi Kabag Kesra Setdako, Erwina Agreni, M.Si. Mereka mengaku sangat berterima kasih atas dukungan dan perhatian dari wali kota, sehingga mereka bisa berkemampuan untuk ikut dalam beasiswa dual degree ini.

"Perasaan kami, sukar untuk diungkapkan dengan kata-kata. Terima kasih Pemko Padang Panjang, terima kasih Pak Wali Kota," kata Farhan Furqan mewakili rekan-rekannya. >>Rifna



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## Nama Media : Mingguan Editor

### Kasus Stunting di Padang Panjang Relatif Tinggi

**Padang Panjang, Editor.-** Relatif tinggi, yakni 20 % dari jumlah anak. Itulah jumlah kasus stunting (gangguan pertumbuhan pada anak) di Kota Padang Panjang. Solusi, terhadap anak yang 20 % itu selain perlu peningkatan sosialisasi pada orang tuanya, juga perlu bantuan, terutama yang miskin/kurang mampu.

Sedang untuk mencegah kasus stunting muncul ke depan, pertama, pengetahuan dasar terkait itu perlu diupayakan sampai ke seluruh keluarga. Kedua, setiap ibu hamil dan bayi sampai usia 1.000 hari, terutamanya, perlu diupayakan dapat asupan gizi yang cukup. Ketiga, sumber air bersih dan lingkungannya harus sehat.

Itulah kurang-lebih point inti hasil Pertemuan Analisa Situasi dan Pemetaan Program Stunting (PASPPS) - Aksi-1 di Hotel Rangkayo Basa, Padang Panjang, baru-baru ini. Tampil jadi narasumber, Andre Ola dari Bappeda Sumbar, Faizah (Kepala DKK Padang Panjang) dan Argus Saadah (Sekretaris Bappeda Padang Panjang).

Terkait data kasus stunting 20 % tadi, itu hasil survey SSGI secara sampling oleh tim survey dari Kemenkes RI atas 70 anak balita di 7 (sebagian) kelurahan di Kota Padang Panjang pada 2021. Jumlah itu lebih besar dari data EPPGBM laporan kegiatan Pos Yandu di 16 (semua) kelurahan kota ini pada 2021, yakni 15,57 %.

Pola penentuan apakah seorang anak stunting yakni pendek, diukur panjang badan, lingkaran kepala dan lengan atas serta berat badannya. Jika didapati ada stunting, ditanya konsumsi si ibunya saat hamil, terus pemberian ASI dan makan/minum sibayi sampai usia 1.000 hari. Berikut, dilihat sumber air bersih dan sanitasinya.

Persoalan ditemui di lapangan di balik munculnya kasus stunting itu umumnya terkait dengan beberapa hal tadi. Untuk diketahui, pertumbuhan fisik sianak, berikutan kecerdasan dan emosionalnya sangat ditentukan mulai dari saat bayi dalam kandungan sampai bayi lahir dan berusia 1.000 hari itu. Berikut, jelang usia 5 tahun.

Kondisi tadi paralel dengan kondisi ekonomi sebagian warga Padang Panjang masih cukup banyak yang miskin, sekitar 5,9 % (data BPS 2021). Berikut, lingkungan kumuh di kota ini terdapat belasan titik di 11 kelurahan. Kondisi terkait lain, jumlah rumah tidak layak huni (Rutilahu) ada sekitar 413 unit lagi.

Semua persoalan itu perlu diupayakan mengatasinya relatif cepat. Lalu, mengingat keuangan daerah terbatas, di antara peserta pertemuan (PASPPS) - Aksi-1 itu mengusul, perlu ada upaya mengajak pihak terkait di luar Pemko, di antaranya BAZNas, BUMN, swasta dan lainnya.\*\* Yet

### Polres & Perbakin Gelar Kejuaraan Menembak Berhadiah Rp.100 Juta



**Padang Panjang, Editor.-** Polres Padang Panjang berkolaborasi dengan Perbakin Kota Padang Panjang gelar kejuaraan menembak pada 23-26 Juni mendatang. Lomba diadakan di 4 titik lokasi yang berbeda, yakni Mifan Waterpark, Lapangan Tembak Brimob, Lapangan Tembak Secata B dan GOR Bulu Tangkis Bancahlaweih.

Dalam rapat persiapan "Padang Panjang Shooting Competition" yang berlangsung di Aula Endra Dharmalaksana Polres, Jumat (10/6), Wakapolres, Kompol Alvira, S.H menyebut, total hadiah yang akan diperebutkan Rp.100 juta plus medali. Disamping itu, seluruh peserta baik yang ikut kejuaraan jenis senjata api standar Perbakin, senapan angin, ataupun airsoft-

gun, akan mendapatkan sertifikat.

Untuk mengikuti kejuaraan ini peserta cukup membayar uang registrasi Rp. 100 ribu berhak mendapatkan 1 jersey kejuaraan. Selama masa pertandingan konsumsi ditanggung oleh peserta. Walau begitu panitia dapat memfasilitasi konsumsi dengan biaya makan pagi Rp15.000 dan makan siang/malam Rp18.000.

Mengenai penginapan ada dua pilihan, gratis dan berbayar. Gratis bagi peserta yang memilih penginapan dalam konsep Camping Ground di Mifan, bayar sendiri untuk yang memilih menginap di hotel. Untuk pilihan kedua ( hotel), panitia bisa fasilitasi dengan pembayaran disesuaikan dengan penginapan yang dipilih. Khusus untuk

transportasi daripenginapan ke lokasi lomba, disiapkan panitia, papar Alvira

"Padang Panjang Shooting Competition 2022 digelar dalam upaya memberdayakan olahraga menembak sebagai salah satu olahraga prestasi. Serta menyosialisasikan kegiatan Perbakin dalam pembinaan olahraga menembak" kata Wakapolres dihadapan panitia yang terdiri unsur Perbakin dan Polres Padang Panjang.

Kecuali itu, kegiatan ini diyakini dapat membangun silaturahmi dan kompetensi para penembak guna meningkatkan prestasi olahraga menembak yang lebih membanggakan ke depannya.

Bagi yang berminat dapat menghubungi contact person di antaranya, AKP Nanang (081363336650), kategori standar Perbakin. AKP Asril (082174342197) kategori senjata api. IPDA Riki (081261122222) dan Tomi (05263333264) kategori airsoft gun. Remon (085274012298) kategori senapan angin, AIPDA Lesti Yona S.N. (085274722221), Mastima (081363488818), Vira (081378277509) dan Dela (081277868376).

Pendaftaran dapat dilakukan secara online pada link <https://forms.gle/bjjbdrbzbwcbmx8> dengan men-transfer biaya registrasi pada rekening 0231.01.001007.50.3 (BRI atas nama Panitia Kejuaraan Menembak. \*\* Yeti Harni





# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Editor

Salah Satu Wujud Program Strategis Wako/Wawako Fadly - Asrul di RPJM 2018-2023:

## Walikota Fadly Lepas 11 Pelajar dari Padang Panjang Kuliah ke Amerika

PADANG PANJANG, EDITOR

Senin pagi (6/6) waktu Arizona, atau Senin malam di Indonesia, sebanyak 11 orang Mahasiswa dari Kota Padang Panjang mulai kuliah tatap muka di kampus The University of Arizona, Amerika Serikat. Pagi itu sebagian mereka belajar Bahasa Spanyol dengan Mahasiswa dari berbagai negara lain.

Sebelumnya, sebagai peserta program dual degree Sampoerna University (SU), Jakarta dengan University of Arizona (UA), Arizona sejak TA 2019/2020, mereka sudah 2 semester kuliah dengan UA lewat zoom meeting. Kuliah tatap muka di kampus UA mulai Senin (6/6) itu merupakan perkuliahan summer semester.



Ke-11 orang Mahasiswa dari Padang Panjang itu bertolak ke Arizona pada 1 dan 2 Juni 2022 lalu. Mereka melepas secara resmi oleh pihak Sampoerna University bersama Walikota Padang Panjang, Fadly Anran di kampus Sampoerna University Lwemne Building, Jl. Raya Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Selasa (31/05). Mereka tiba di Arizona, Amerika pada Kamis siang (2/6) waktu Amerika, atau Jumat dini hari waktu Indonesia. Lama perjalanan mereka tempuh sekitar 40 jam. Karena dua kali transit, yakni di Bandara Narita, Tokyo (sekitar 2 jam) dan Dallas, AS (sekitar 18 jam) serta berhenti di Houston, AS (sekitar 1 jam). Di Bandara Tucson, mereka dijemput oleh pihak UA.

Saat mulai menginjakkan kaki di Arizona, negara bagian Amerika Serikat itu, udara terasa panas. Malam, Arizona sudah berada di musim panas pada Juni ini. Suhu di siang hari bisa sampai 43 derajat celsius, kata RB Jayhan, salah seorang dari mereka lewat WA kepada orang tuanya di Padang Panjang. Terbaik dengan Padang Panjang, yang terkenal sejuk. Tapi kegiatan kuliah di ruang kelas kampus Arizona cukup nyaman, tidak gerah. Begitu juga suasana di kamar dormitory Villa Del Puente. Kenyamanan itu mungkin karena ditopang oleh AC, interior dan fasilitas penunjang yang bagus. Bedanya jika di luar gedung, memang terasa panas, mata mereka terasa agak perih, sehingga perlu pakai kaca mata hitam (sunglasses).



Walikota Fadly bersama 11 Mahasiswa dari Padang Panjang di kampus Sampoerna University, Jakarta.

Selusa (31/5) lalu saat acara melepas keberangkatan 11 orang Mahasiswa itu di kampus Sampoerna University, Jakarta, banyak informasi dan

kesan positif serta mengharukan yang muncul. Head of Partner Relation Putra Sampoerna Foundation (PSF), Ida Bagus Gede Wardipura, menyampaikan rasa lapang atas perhatian dan dukungan Walikota Fadly Anran untuk kemajuan pendidikan warganya.

Mahasiswa dari Padang Panjang, kata Ida Bagus, memiliki kualitas dan kemampuan yang sangat baik. Pihaknya merasa bangga mendampingi dan mempersiapkan keberangkatan mereka ke University Arizona. Soal keberangkatan itu, disetujui telah dipersiapkan dengan baik sampai penempatan dormitory bersama Mahasiswa lain dari berbagai negara.

Hal senada juga disampaikan oleh Vice President Student Affairs Sampoerna University, Merick. Dia sangat terkesan dengan 11 orang Mahasiswa dari Padang Panjang, kata kecil di pertigaan jalan dekat Jembatan Pura Sumatera itu. Mereka bersemangat, kemampuannya cukup menonjol di antara Mahasiswa lainnya.

Mendengar statemen Ida Bagus dan Merick itu, Walikota Fadly Anran terlihat haru. Lewat sambutanannya, Fadly menyebut bersyukur dan bangga atas terwujudnya kerjasama Pemko Padang Panjang dengan PSF sejak 2019, sehingga Pemko sangat terbantu dalam mewujudkan program beasiswa ke luar negeri, seperti ke Amerika ini.

Kepada 11 orang Mahasiswa dari Padang Panjang itu, Walikota berharap, representasi masyarakat kotanya secara baik di Amerika. Ini momen langka, yang akan membuka akses lebih luas ke masa depan. Baik itu untuk melanjutkan kuliah ke S2 dan S3, juga akses ke lapangan kerja yang lebih menjanjikan, terutama di perusahaan multinasional.

Karenanya, cari peluang-peluang baru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk memperoleh pekerjaan yang lebih menjanjikan. Terus, sebar-

kan informasinya ke pelajar di Padang Panjang. Pesan lainnya dari Fadly, jangan lupa kerjakan Shalat 5 waktu dan terus berdoa untuk keberhasilan dan kebaikan.

Terkait upaya Pemko Padang Panjang mewujudkan program beasiswa ke luar negeri, di samping di dalam negeri, Editor mencatat, ini salah satu dari beban program strategis nonfiskal dari Wako/Wawako Fadly Anran - Asrul dalam RPJM 2018-2023. Program non fiskal lain, seperti diungkap terjawab oleh Sekda setempat, Sedy Budaya Putra dan Ketua Bappeda Ruslianto, umumnya juga sudah terwujud.

Di antara program non fiskal lainnya yang sudah terwujud itu, seperti beasiswa ke luar negeri, terjawab oleh Sekda setempat, Sedy Budaya Putra dan Ketua Bappeda Ruslianto, umumnya juga sudah terwujud.

lainnya yang sudah terwujud itu, seperti beasiswa pendidikan bagi anak miskin; guru/murid jua; PSC 119 layanan darurat medis warga di lapangan; dokter warga; Telepon 112 bantuan darurat gangguan keamanan, kebakaran dan bencana alam; koperasi syariah dan Smart City.

Lebih jauh terkait program beasiswa kuliah di dalam dan luar negeri, terpilih Kabag Kesra Setda Padang Panjang, Erwin Agreini menyebut pada TA (Tahun Ajaran) 2019/2020 lalu terwujud 70 orang utuk dalam negeri, 11 orang ke luar negeri. Yang di dalam negeri yakni di Politeknik Negeri Padang.

Sedangkan yang ke luar negeri, terwujud 11 orang ke Amerika lewat program dual degree Sampoerna University - The University of Arizona pada TA 2019/2020 lalu lewat seleksi yang ketat oleh Broward College, Florida, Amerika. Masuknya, seperti terungkap dari pengalaman di antara mereka yang lulus, bukan saja materi testnya yang relatif sulit, tapi semua soalnya dalam Bahasa Inggris, begitu pula jawabannya.

Terkait pola pembiayaan, untuk kuliah di Sampoerna University, Jakarta yakni sharing pembiayaan dengan PSE 7 orang atas beasiswa dari PSE 4 orang atas beasiswa dari Pemko Padang Panjang. Terus untuk kuliah tatap muka di The University of Arizona pada semester musim panas 2022 ini dibantu ke-11 orangnya oleh Pemko Padang Panjang.

Terkait lanjutan program pada TA 2021/2022 ini, Erwin Agreini menyebut ada sekitar 90 orang yang dapat beasiswa untuk kuliah di dalam negeri, 4 orang ke luar negeri. Yang di dalam negeri, seperti ke Politeknik Negeri Padang, IAIN Batusangkar, ISI Padang Panjang dan beberapa perguruan tinggi (PT) lain di kota ini sep-

erti FKIP UMSR, STIT Rahmah dan Alger Kubla. Pembiayaannya oleh Pemko Padang Panjang.

Selanjutnya, STIT Rahmah dan Alger Kubla. Pembiayaannya oleh Pemko Padang Panjang.

Selanjutnya, STIT Rahmah dan Alger Kubla. Pembiayaannya oleh Pemko Padang Panjang.

Selanjutnya, STIT Rahmah dan Alger Kubla. Pembiayaannya oleh Pemko Padang Panjang.

Selanjutnya, STIT Rahmah dan Alger Kubla. Pembiayaannya oleh Pemko Padang Panjang.



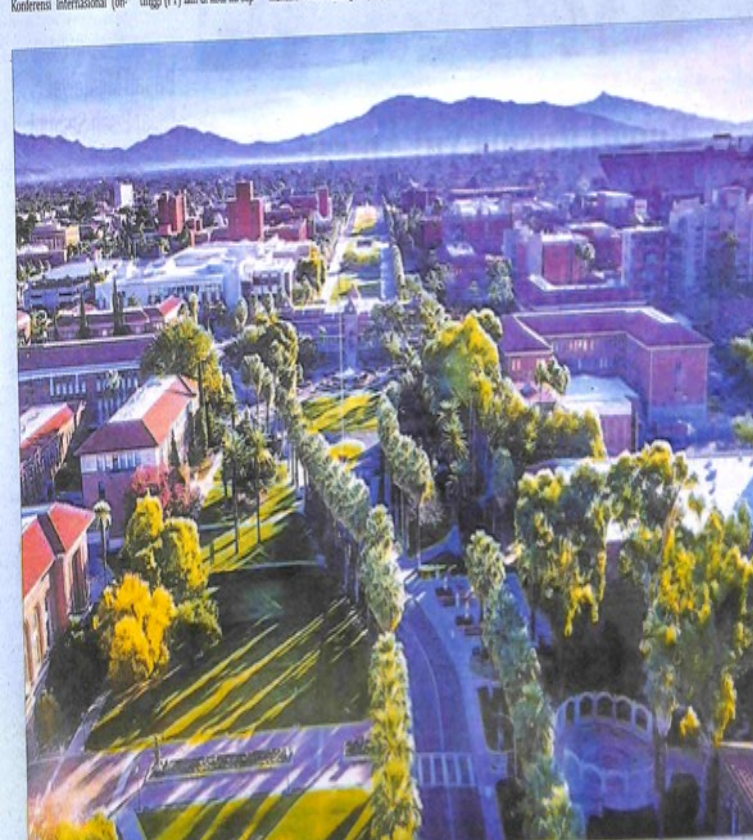
Mahasiswa dari Padang Panjang di kampus The University of Arizona.



Wako-Wawako Padang Panjang, Fadly Anran - Asrul Padang Panjang.



Sekda Sedy Budaya Putra & Kabag Kesra Erwin Agreini.



Kampus The University of Arizona

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com